

**PENGARUH KEGIATAN *LESSON STUDY* GURU KIMIA TERHADAP
PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN
KOMPETENSI KOGNITIF PESERTA DIDIK**

TESIS



OLEH :

**AZZAHROTUL HASANAH
NIM. 17176020**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM PASCASARJANA PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Azzahrotul Hasanah. 2019. "The Effect of Lesson Study of Chemistry Teacher for Increasing Their Pedagogic Competent and increasing cognitive competent of students". Thesis. Graduate program. Padang State University.

Lesson Study is one model of educator professional development through the study of collaborative and sustainable learning based on the principles of collegiality and mutual learning to build learning communities as an effort to develop and improve the quality of learning in the classroom. The aim of the study was to look at the effect of the activities lesson study chemistry teacher's on improving teacher pedagogical competence and cognitive competency of students. The research method was research pre-experimental using the design of one group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 34 students and 1 chemistry teacher who came from a high school in the city of Padang. The lesson study implementation was conducted six times in the Salt Hydrolysis and Buffer Solution material with the stages plan, do and see. The research data was taken using observation sheet instruments, questionnaires and cognitive learning outcomes tests. The results showed: 1) Quality The implementation of lesson study on chemistry teachers in SMA N 5 Padang in the 2018/2019 academic year was well qualified with an average score of 84. 2) Based on the Wilcoxon test there was a significant effect of activities lesson study chemistry teacher towards increasing teacher pedagogical competence. 3) The activity of the lesson study chemistry teacher can significantly improve the cognitive competence of students in class XI MIPA 1 in SMA N 5 Padang. 4) There is a positive and significant relationship between the pedagogical competence of the teacher and the cognitive competencies of the students.

Keywords: Lesson Study, Competence, Pedagogics, Learning, Cognitive

ABSTRAK

Azzahrotul Hasanah. 2019. "Pengaruh Kegiatan *Lesson Study* Guru Kimia terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Kognitif Peserta Didik". *Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.*

Lesson Study merupakan salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan pada prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar sebagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian adalah untuk melihat pengaruh kegiatan *lesson study* guru kimia terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kompetensi kognitif peserta didik. Metode penelitian adalah penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian terdiri dari 34 peserta didik dan 1 orang guru kimia yang berasal dari Sekolah Menengah Atas di Kota Padang. Pelaksanaan *lesson study* dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada materi Hidrolisis Garam dan Larutan Penyangga dengan tahap *plan, do* dan *see*. Data penelitian diambil menggunakan instrumen lembar observasi, angket dan tes hasil belajar kognitif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kualitas Pelaksanaan *lesson study* pada guru kimia SMA N 5 Padang tahun pelajaran 2018/2019 berkualifikasi baik dengan rata-rata skor 84. 2) Berdasarkan uji Wilcoxon terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *lesson study* guru kimia terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. 3) Kegiatan *lesson study* guru kimia secara signifikan dapat meningkatkan kompetensi kognitif peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA N 5 Padang. 4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan kompetensi kognitif peserta didik.

Kata Kunci: *Lesson Study*, Kompetensi, Pedagogik, Pembelajaran, Kognitif

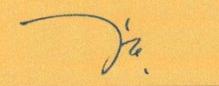
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Azzahrotul Hasanah
NIM : 17176020

Pembimbing

Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D

Tanda Tangan

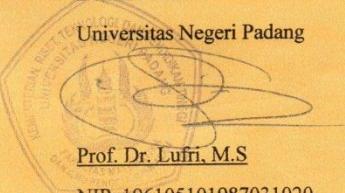


Tanggal

22 Mei 2019

Dekan FMIPA

Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Lufri, M.S

NIP. 196105101987031020

Ketua Program Studi

Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D

NIP. 197210241998031001

**PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS
MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D (Ketua)	
2.	Dr. Andromeda, M.Si (Anggota)	
3.	Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si (Anggota)	

Nama Mahasiswa : Azzahrotul Hasanah
NIM : 17176020
Tanggal Ujian : 22 Mei 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan *Lesson Study* dalam Pembelajaran Kimia terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Kognitif Peserta Didik”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2019
Saya yang menyatakan,



Azzahrotul Hasanah
NIM. 17176020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya bagi penulis sehingga hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan *Lesson Study* Guru Kimia Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Kognitif Peserta Didik” dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Budhi Oktavia, Ph.D selaku pembimbing dan Ketua Program Pascasarjana Pendidikan Kimia.
2. Ibu Dr. Andromeda, M.Si. selaku kontributor dan validator, Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Si. selaku kontributor, dan Ibu Dr. Desi Kurniawati, M.Si selaku validator.
3. Bapak/Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA UNP.
4. Ketua MGMP ibu Dewi Surya Indravita S.Pd, M.S, serta seluruh guru-guru kimia MGMP Kota Padang.
5. Kepala Sekolah, Wakil kurikulum, Bapak/Ibu guru kimia SMA Negeri 5 Padang yang telah memberikan kontribusi dalam melaksanakan penelitian.
6. Peserta Didik kelas XI MIPA 1 tahun ajaran 2018/2019 SMA Negeri Padang.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Pascasarjana UNP angkatan 2017.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya.

Penulis menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi tesis ini selanjutnya. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan.

Padang, Mei 2019
Penulis

Azzahrotul Hasanah
NIM. 17176020

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Defenisi Operasional	11

BAB II. KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori	12
1. Pembelajaran Kimia.....	12
2. <i>Lesson Study</i>	14
a. Ciri-ciri <i>Lesson Study</i>	18
b. Tahap Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	20
c. Manfaat Lesson Study	26
3. Kompetensi Pedagogik	27
4. Kompetensi Kognitif.....	32

B. <i>Lesson Study</i> dan Hubungannya terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Kognitif Peserta Didik	38
C. Penelitian yang Relevan	40
D. Kerangka Berfikir.....	42
E. Hipotesis.....	43
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	46
E. Prosedur Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Analisis Butir Soal	52
I. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan Penelitian.....	79
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	94
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Soal Hidrolisis Garam dan Larutan Penyanga	50
2. Klasifikasi Tingkat Validasi Item Soal	53
3. Hasil Validitas Soal Hidrolisis Garam	53
4. Hasil Validitas Soal Larutan Penyangga.....	53
5. Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Tes.....	54
6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	55
7. Hasil Tingkat Kesukaran Soal Hidrolisis Garam.....	55
8. Hasil Tingkat Kesukaran Soal Larutan Penyangga.....	55
9. Klasifikasi Daya Beda Soal.....	57
10. Hasil Analisis Daya Beda Soal Hidrolisis Garam.....	57
11. Hasil Analisis Daya Beda Soal Hidrolisis Garam.....	57
12. Klasifikasi Kompetensi Pedagogik	59
13. Kategori Gain Ternormalisasi.....	61
14. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	63
15. Persentase Observer yang Memberikan Respon Positif terhadap <i>Lesson Study</i>	67
16. Hasil Kompetensi Pedagogik Guru.....	74
17. Nilai <i>N-Gain</i> Kompetensi Pedagogik Guru	74
18. Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Kompetensi Pedagogik Guru.....	76
19. Deskripsi Nilai Kompetensi Kognitif Peserta Didik.....	76
20. Hasil Uji <i>Paired Sampled T-Test</i>	77
21. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	78
22. Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	79
23. Hasil Uji Koefisien Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Pengkajian dalam <i>Lesson Study</i>	21
2. Desain Penelitian <i>Group Pretest-Posttest Design</i>	45
3. Pelaksanaan Workshop <i>lesson study</i>	66
4. Aktivitas <i>Lesson Study</i>	70
5. Aktivitas Belajar Peserta	73
6. Grafik Kompetensi Pedagogik Guru	84
7. Grafik Kompetensi Kognitif Peserta Didik.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran Kimia	102
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	106
3. Lembar Wawancara Guru	142
4. Hasil Wawancara Guru	144
5. Lembar Wawancara Peserta Didik.....	148
6. Hasil Wawancara Peserta Didik.....	149
7. Lembar Validasi Instrumen Kompetensi Kognitif	152
8. Kisi-Kisi Soal	161
9. Hasil Validasi Instrumen Kompetensi Kognitif.....	179
10. Lembar Validasi Instrumen Kompetensi Pedagogik.....	180
11. Hasil Validasi Instrumen Kompetensi Pedagogik.....	199
12. Lembar Validasi Instrumen Angket Respon Observer	200
13. Hasil Validasi Instrumen Angket Respon Observer	209
14. Format Observasi Pembelajaran <i>Lesson Study</i>	210
15. Hasil Observasi Pembelajaran <i>Lesson Study</i>	212
16. Lembar Monitoring Kegiatan <i>Lesson Study</i>	226
17. Nilai Hasil Belajar Kognitif Sebelum Penelitian	231
18. Nilai Hasil Belajar Kognitif Setelah Penelitian	233
19. Hasil Kompetensi Pedagogik Sebelum Penelitian	237
20. Hasil Kompetensi Pedagogik Setelah Penelitian	238
21. Validitas Butir Soal.....	242
22. Daya Beda Butir Soal.....	244
23. Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	246
24. Hasil Analisis Butir Soal	248
25. Uji Hipotesis Kompetensi Kognitif.....	249
26. Uji Hipotesis Kompetensi Pedagogik	252
27. Uji Regresi, Korelasi, dan Koefisien Determinasi	254
28. Hasil Angket Respon Observer.....	255

29. Dokumentasi Penelitian	257
30. Surat Izin Penelitian	258

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat mengedepankan pendidikan sebagai bagian penting dalam salah satu sektor pembangunan bangsa. Pendidikan menjadi suatu hal yang penting dalam menciptakan dan membentuk generasi masa depan. Permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas pertama untuk segera dipecahkan adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan tidak bisa hanya dilakukan dengan memperbaiki kurikulum, menambah buku pelajaran, dan menyediakan laboratorium di sekolah. Mutu pendidikan merupakan persoalan mikro pendidikan yang berhubungan dengan kesiapan guru mengajar, kemampuan guru menagajar, kesiapan sekolah dalam mendukung proses belajar mengajar dengan menyediakan fasilitas yang diperlukan, dan partisipasi masyarakat pendukung pendidikan yang ada diwilayahnya disertai penataan manajemen.

Guru merupakan profesi yang sedang berkembang di era sekarang, sehingga untuk menjadi seorang guru yang profesional tidaklah mudah. Kualitas yang baik sangatlah penting dimiliki oleh seorang guru. Tetapi, pada kenyataannya kualitas guru masih menjadi persoalan. Berdasarkan data yang diperoleh dari UNESCO dalam Global Education Monitoring (GEM) Report tahun 2016 memperlihatkan, bahwa pendidikan di Indonesia hanya menempati peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang. Sedangkan komponen penting dalam pendidikan yaitu guru menempati peringkat ke-14 dari 14 negara

berkembang di dunia. Selain itu juga diperoleh data bahwa hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015, rata-rata nasional hanya 44,5 jauh di bawah nilai yang di standarkan yaitu 75. Bahkan kompetensi pedagogik, yang menjadi kompetensi utama guru pun belum menggembirakan (Sartibi, 2018: 210).

Guru merupakan komponen sistem pendidikan formal yang langsung berhubungan dengan peserta didik. Keberhasilan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Guru harus dapat mengorganisasi lingkungan belajar sebaik-baiknya, menggunakan alat peraga yang sesuai, menyusun bahan pelajaran dan terlibat aktif dalam melakukan kegiatan belajarnya. Selanjutnya Komang (2016: 61) menegaskan bahwa kegiatan yang harus dilakukan guru tersebut telah menempatkan peran guru sebagai “*manager of learning*” yang berarti guru sangat menentukan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian produktivitas proses belajar mengajar.

Selama ini, di sekolah para guru banyak yang terpaku pada materi dan hasil pembelajaran. Mereka disibukkan oleh berbagai kegiatan dalam menetapkan tujuan (kompetensi) yang ingin dicapai, menyusun materi apa saja yang perlu diajarkan dan kemudian merancang evaluasinya (Hamruri, 2009: 3). Guru banyak yang mengabaikan bagaimana proses belajar-mengajar yang baik di dalam kelas, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas, kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Efektivitas pembelajaran di kelas sangatlah bergantung pada kemampuan dan kualitas guru sebab guru dapat dikatakan memiliki peran sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran yang menentukan keberhasilan pendidikan, khususnya peserta didik. Keterampilan guru sebagai salah satu penentu keberhasilan pembelajaran harus selalu dievaluasi dan ditingkatkan untuk mencapai standar kualitas yang ditetapkan. Hal tersebut dimaksudkan karena kualitas guru yang tidak memadai dalam praktek mengajar akan memberi dampak psikologis negatif bagi kondisi belajar peserta didik. Kondisi ini tentunya akan menurunkan kualitas pembelajaran, oleh karena itu pengukuran dan peningkatan kualitas mengajar guru menjadi hal yang penting (Prihantoro, 2011: 101).

Pekerjaan guru bukanlah pekerjaan yang statis, tetapi pekerjaan yang dinamis yang selamanya harus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik itu perkembangan sosial, budaya, politik, termasuk perkembangan teknologi. Menurut Spencer dalam Musfah (2011:201) kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Penelitian ini lebih menekankan pada salah satu kompetensi yang dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik dalam

pelaksanaannya berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan secara langsung akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik tersebut. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru karena kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk menguaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Wisanti dan Lutfi, 2010: 74).

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Menurut Anni (2012: 69) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan perubahan peserta didik tergantung apa yang dipelajari oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan sesuatu yang menghasilkan perubahan pada peserta didik, perubahan itu dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloom, hasil belajar hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek yaitu, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Dalam penelitian ini hasil belajar dibatasi pada aspek kognitif.

Hasil belajar kognitif dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan ulangan umum peserta didik. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang

dicapai peserta didik yaitu faktor internal seperti kecerdasan anak, kemampuan belajar, dan kesiapan belajar anak. Dan faktor eksternal seperti sekolah, keluarga, dan lingkungan. Diantara beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar kognitif peserta didik yang memuaskan salah satunya diperlukan guru yang berkualitas dan berkompetensi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui observasi dan wawancara dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 5 Padang banyak ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dan kompetensi kognitif peserta didik. Rata-rata Kompetensi Pedagogik guru di SMA N 5 Padang adalah 73, Sedangkan standar untuk kompetensi pedagogik guru adalah 75. Masalah tersebut berkaitan dengan penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran sama untuk semua peserta didik, padahal karakteristiknya berbeda. Selain itu, metode yang digunakan kurang variatif menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran. Metode ceramah sering digunakan membawa hasil belajar yang cukup, namun tidak jarang metode tersebut membuat peserta didik semakin malas dan bosan. Terlihat dari data yang diperoleh pada mata pelajaran kimia kelas XI MIPA 1, bahwa rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik yaitu 61,92 dibawah KKM yang ditentukan yaitu, 78. Dari jumlah 34 peserta didik, terdapat 30 peserta didik (83,33%) yang nilainya dibawah KKM, sedangkan sisanya 4 peserta didik (20,00%) diatas KKM.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penerapannya kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 5 Padang masih tergolong rendah dilihat dari pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru. Akibatnya saat guru menjelaskan materi pelajaran tidak sedikit peserta didik merasa jemu dan asyik bermain sendiri. Keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan agar peserta didik dapat memperhatikan penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan baik. Pengelolaan kelas menjadi cerminan kualitas pembelajaran, seharusnya guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu saja, namun seorang guru juga harus mampu mengendalikan kelas agar pembelajaran yang berlangsung dapat menarik minat peserta didik. Dengan begitu, para pendidik turut memberikan kontribusi terhadap faktor penyebab masalah rendahnya hasil belajar aspek kognitif peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah dengan mengimplementasikan *lesson study* yang didesain dengan baik sehingga menjadikan guru profesional dan inovatif. *Lesson study* merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan terfokus pada aspek guru/pengajar. Menurut Ibrohim (2008:21) *lesson study* merupakan sebuah proses peningkatan pengajaran yang mulanya dilakukan oleh guru-guru sekolah dasar di Jepang. Namun dalam perkembangannya *lesson study* telah mengalami perubahan dan perkembangan hingga banyak diterapkan saat ini di Jepang dan di negara-negara lain.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Listyani (2008:5) bahwa penerapan *lesson study* dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru

dapat membuat guru mengelola kelas lebih baik, perencanaan yang baik, dan mampu mengembangkan media yang lebih baik, sehingga peserta didik belajar lebih menarik dan peserta didik lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal tersebut diatas juga diungkapkan oleh Susilo (2013:1) bahwa *lesson study* adalah jenis *in-service training* yang mampu meningkatkan kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Agoestanto (2012:40) juga mengemukakan bahwa kegiatan *lesson study* yang dilaksanakan di berbagai tempat mampu memberikan banyak hasil yang positif karena mampu meningkatkan kolaborasi antar guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat dan mampu membentuk komunitas akademik yang positif (komunitas belajar).

Selain itu, *lesson study* menurut Lewis (dalam Ibrohim 2011) menjelaskan bahwa *lesson study* merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik. *Lesson study* bukanlah sebuah proyek yang dilaksanakan sesaat, tetapi merupakan kegiatan terus menerus yang tidak henti dan merupakan sebuah upaya untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam *Total Quality Management*, yakni memperbaiki proses dan hasil pembelajaran peserta didik secara terus-menerus.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Lesson Study Guru Kimia terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Kognitif Peserta Didik”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rata-rata kompetensi pedagogik guru adalah 73, rata-rata tersebut masih berada dibawah nilai yang di standarkan yaitu 75.
2. Rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik yaitu 61,92 dibawah KKM yang ditentukan yaitu, 78. Dari jumlah 34 peserta didik, terdapat 30 peserta didik (83,33%) yang nilainya dibawah KKM, sedangkan sisanya 4 peserta didik (20,00%) diatas KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian hanya pada :

1. Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran kimia melalui kegiatan *lesson study*.
2. Kompetensi kognitif peserta didik dalam pembelajaran kimia melalui kegiatan *lesson study* guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas pelaksanaan kegiatan *lesson study* di SMA N 5 Padang?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan *lesson study* guru kimia terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru kimia di SMAN 5 Padang?

3. Bagaimana pengaruh kegiatan *lesson study* guru kimia tehadap peningkatan kompetensi kognitif peserta didik kelas XI MIPA 1 SMAN 5 Padang?
4. Apakah ada hubungan kompetensi pedagogik guru kimia dengan kompetensi kognitif peserta didik kelas XI MIPA 1 SMAN 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat kualitas pelaksanaan kegiatan *lesson study* di SMA Negeri 5 Padang.
2. Untuk melihat pengaruh kegiatan *lesson study* guru kimia tehadap peningkatan kompetensi pedagogik guru kimia di SMAN 5 Padang.
3. Untuk melihat pengaruh kegiatan *lesson study* guru kimia tehadap peningkatan kompetensi kognitif peserta didik kelas XI MIPA 1 SMAN 5 Padang.
4. Untuk melihat hubungan antara kompetensi pedagogik guru kimia dengan kompetensi kognitif peserta didik kelas XI MIPA 1 SMAN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.
2. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk mempertimbangkan bagi penelitian selanjutnya.
3. Meningkatkan kompetensi guru dalam merancang perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

4. Guru dapat belajar dari pengalaman bagaimana membelajarkan peserta didik sehingga memiliki obsesi untuk memperbaiki diri dalam melaksanakan pembelajaran yang akan datang.
5. Menjadi lebih terbuka dilihat orang lain ketika melaksanakan pembelajaran sehingga dia berusaha sebaik mungkin.
6. Menjadi lebih terbiasa menerima saran-saran dari teman sejawat, atau pakar, pengawas, maupun kepala sekolah.
7. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik terkait peningkatan kemampuan kognitif peserta didik dalam pembelajaran kimia. Dengan adanya kemampuan kognitif peserta didik yang tinggi sebagai akibat dari implementasi *lesson study* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang kimia.

G. Defenisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian adalah antara lain sebagai berikut :

- a. *Lesson Study* merupakan proses pengembangan kompetensi profesional guru yang dikembangkan secara sistematis dalam sistem pendidikan di Jepang dengan tujuan utama menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif (Widhiartha, 2008:9).
- b. Kompetensi Pedagogik guru merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam memahami karakteristik peserta didik, perancangan dan pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar,

dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- c. Kompetensi Kognitif peserta didik merupakan salah satu dari bidang pengembangan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Pengembangan kemampuan kognitif peserta didik bertujuan agar peserta didik mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, pengembangan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilah dan mengelompokkan, dan persiapan pengembangan kemampuan berpikir teliti (Depdiknas, 2007:3).

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan kegiatan *lesson study* di SMA Negeri 5 Padang tahun ajaran 2018/2019 berkualifikasi baik dengan rata-rata skor respon observer terhadap kegiatan *lesson study* 84.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *lesson study* terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru kimia SMA Negeri 5 Padang dengan nilai gain ternormalisasi 0,48 berkualifikasi sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *lesson study* guru kimia terhadap peningkatan kompetensi kognitif peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 5 Padang dengan nilai gain ternormalisasi 0,60 berkualifikasi sedang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan kompetensi kognitif peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 5 Padang, hal ini dibuktikan dengan nilai analisis regresi linear sederhana kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan *lesson study* yang diberikan kepada guru-guru memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kognitif peserta didik. Dalam pelaksanaanya *lesson study* terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan

(*plan*), tahap pelaksanaan (*do*), dan tahap refleksi (*see*). Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya keterbukaan antara guru-guru yang terlibat dalam tim *lesson study* untuk berbagi informasi dan pengalaman untuk dapat meningkatkan kompetensi dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Adanya komitmen bersama untuk menyediakan waktu agar bisa berkumpul dengan tim membicarakan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan kegiatan *lesson study* dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru kimia dan kompetensi kognitif peserta didik, hal yang perlu dipertimbangkan adalah, 1) mengatur jadwal lebih baik lagi dalam pelaksanaan *lesson study* agar semua tim bisa hadir sehingga pelaksanaannya lebih efektif, 2) perlu adanya dukungan dari pihak sekolah sehingga sarana dan prasarana yang diperlukan dapat terpenuhi.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan simpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk dapat terus melaksanakan *lesson study* untuk dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga pelaksanaan pembelajaran dikelas dapat lebih baik dan kompetensi kognitif peserta didik dapat meningkat. Selain itu guru harus memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pelaksanakan *lesson study*

berjalan dengan baik seperti kehadiran sesuai dengan apa yang sudah disepakati.

2. Kepada guru bidang studi lain diharapkan dapat melaksanakan *lesson study* karena pembelajaran yang bersifat kolaboratif yang berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas ini dapat membangun kominitas belajar. Guru hendaknya memiliki sikap positif dan berani memberi dan menerima saran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh guru.
3. Dalam mengimplementasikan *lesson study*, sebaiknya fokus utama pengamatan adalah peserta didik, sehingga peningkatan kemampuan mengajar guru merupakan hasil pemikiran terhadap masalah yang dihadapi para peserta didik. Dengan demikian kesulitan belajar peserta didik akan berkurang dan hasil belajar peserta didik bisa maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agoestanto, A. (2012). *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Pengantar Probabilitas Melalui Lesson Study*. Jurnal Kreano. ISSN 2086-2334
- Anderson, L.W. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Andriani, E. (2016). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dan Kemampuan Akademik Siswa Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan : teori, penelitian dan pengembangan*. Vol.1 No.11.
- Anii. (2013). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP Negeri di Malang*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, J.M. (2009). “7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional”. Jogjakarta : Power Books.
- Bustanul, B. (2015). *Implementasi Lesson Study Untuk Meningkatkan Kinerja Dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*. ISSN 2442-5419 Vol. 4, No. 1.
- E. Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Febrina, Y. (2012). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi terhadap Hasil Belajar SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar*. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau.
- Fujii, T. (2013). *Implementation Of Lesson Study As An Innovative Professional Development Model Among Malaysian School Teachers*. Mathematics Teacher Education and Development.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.